

BAHAN AJAR CETAK
SUPLEMEN

ISBN:

PENGEMBANGAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN SD

Yayuk Mardiaty
Imam Muchtar
Sumarjono
Arief Rijadi
Ign.Suhanto



DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN TINGGI
KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL
2010

KATA PENGANTAR

Mata pelajaran Pendidikan kewarganegaraan (PKn) mempunyai fungsi sebagai sarana untuk membentuk peserta didik menjadi warga negara yang memahami dan mampu melaksanakan hak-hak dan kewajibannya, berkomitmen setia kepada bangsa dan negara Indonesia dengan merefleksikan diri sebagai warga negara yang cerdas, terampil dan berkarakter sesuai dengan amanat Pancasila dan UUD 1945.

Tujuan mata Pelajaran PKn antara lain, agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut :

1. Berfikir secara kritis, rasional, dan kreatif dalam menanggapi isu–isu kewarganegaraan.
2. Berpartisipasi secara bermutu dan bertanggung jawab dan bertindak secara cerdas dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.
3. Berkembang secara positif dan demokratis untuk membentuk diri berdasarkan kepribadian bangsa Indonesia agar dapat hidup sejajar dengan bangsa-bangsa lain.
4. Berinteraksi dengan bangsa-bangsa lain dalam percaturan dunia secara langsung atau tidak langsung dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi ditengah-tengah arus globalisasi.

Suplemen pengembangan PKn SD ini dimaksudkan untuk melengkapi bahan ajar cetak yang sudah ada. Di dalam suplemen ini dikembangkan model-model, strategi, metode-metode dan pendekatan-pendekatan dalam rangka pembelajaran PKn SD yang akan membantu guru dalam menuangkan kreativitasnya di depan kelas sebagai fasilitator. Pengembangan suplemen PKn SD ini didasarkan atas prinsip-prinsip Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan (PAIKEM). Prinsip-prinsip ini diharapkan dapat mempermudah daya serap materi mata pelajaran PKn terutama dalam penilaian ranah afektif, kognitif dan psikomotor secara simultan, terutama peserta didik pada kelas rendah yang baru belajar membaca dan menulis. Pada kelas tinggi kreativitas dalam pembelajaran lebih ditingkatkan lagi. Namun konsekuensinya guru sebagai motivator dan fasilitator harus kreatif, inisiatif, dan konsen terhadap peserta didik. Tanpa hal ini pembelajaran PKn yang kita inginkan tidak akan tercapai secara optimal.

Jember, Juli 2010

Tim Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
TINJAUAN UMUM SUPLEMEN.....	iv
UNIT 1 : PARADIGMA BARU PKn	1
1.1 Pendahuluan	1
1.2 Pemikiran Rasional	3
1.3 Lingkungan Kelas Demokratis (<i>Democratic Classroom</i>)	6
1.4 Karakteristik PKn	9
1.5 Struktur Keilmuan PKn SD/MI	10
1.6 Pengembangan Pembelajaran PKn yang Demokratis Melalui Media Audiovisual	11
Latihan	13
Rangkuman	14
Tes formatif 1	15
Daftar Pustaka	17
Glosarium	18
UNIT 2 : MODEL-MODEL PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN PKn	21
2.1 Pendahuluan	21
2.2 Model Pengembangan Pembelajaran PKn	22
2.2.1 Model Pembelajaran PKn SD di Kelas Rendah	22
2.2.1.1 Model Pembelajaran PAIKEM PKn SD	23
2.2.1.2 Model Pembelajaran <i>Talking Stick</i>	24
2.2.2 Model Pengembangan Pembelajaran PKn di Kelas Tinggi.....	25
2.2.2.1 Model Pembelajaran <i>Cooperative Learning: Think-Pair-Share</i>	26
2.2.2.2 Model Pembelajaran Berbasis Portofolio	29
Latihan	32
Rangkuman	33
Tes formatif 2	34
Daftar Pustaka	37
Glosarium	38

UNIT 3 : PENGEMBANGAN PERANGKAT PENILAIAN MATA PELAJARAN	
PKn	41
3.1 Pendahuluan	41
3.2 Prinsip-prinsip Penilaian PKn	43
3.3 Teknik Penilaian Afekif untuk PKn.....	44
3.4 Penilaian Portofolio	49
3.5 Pengembangan Penilaian Ranah Tiga Domain	51
Latihan	59
Rangkuman	60
Tes formatif 3	61
Daftar Pustaka	63
Glosarium	64
UNIT 4 : PENGEMBANGAN SILABUS DAN RPP SERTA PENERAPANNYA	
DALAM PEMBELAJARAN PKn SD	67
4.1 Pendahuluan	67
4.2 Komponen-Komponen RPP	67
4.3 Prinsip-Prinsip Penyusunan RPP	68
4.4 Pelaksanaan Pembelajaran	69
4.5 Latihan	78
4.6 Rangkuman	79
4.7 Tes formatif 4	80
4.8 Daftar Pustaka	82
4.9 Glosarium	83

TINJAUAN UMUM SUPLEMEN

Suplemen buku Pengembangan Pembelajaran PKn SD terdiri dari 4 Unit, yaitu membahas Paradigma baru PKn SD, model-model pembelajaran PKn pada kelas rendah dan kelas tinggi, pengembangan perangkat penilaian serta pengembangan silabus dan RPP sesuai dalam KTSP.

Unit 1 membahas paradigma baru, tugas, dan tujuan pembelajaran PKn terkait dengan suasana era globalisasi. Hal ini didasarkan pada pemikiran bahwa sebagai bangsa tentunya kita menjadi bagian dari bangsa-bangsa lain di dunia, sehingga harus dapat hidup berdampingan secara damai dengan berlandaskan budaya Indonesia. Unit ini juga membahas pemikiran rasional yang harus kita miliki dan dipakai sebagai pedoman pengembangan pembelajaran PKn serta bagaimana kita menemukan konsep-konsep kelas demokratis. Mengingat karakteristik dan struktur keilmuan PKn berbeda dengan mata pelajaran yang lain, maka dalam suplemen ini diuraikan juga pengelolaan instrument pengukuran ranah afektif, serta bagaimana mengembangkan pembelajaran PKn SD kelas tinggi yang demokratis berbantuan media audio visual.

Unit 2 menjelaskan model-model pembelajaran yang tepat untuk mata pelajaran SD kelas rendah dan kelas tinggi agar materi pembelajaran dapat diterima secara optimal dengan pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan (PAIKEM). Pembelajaran PKn SD dengan pendekatan tematik (pada kelas rendah) dengan model atau pendekatan tongkat bergilir/berbicara (*talking stick*), permainan (*games*), model pembelajaran *cooperatif learning* dengan Pendekatan *Think-Pair-Share*, model pembelajaran dengan pendekatan analisis nilai dan model pembelajaran berbasis portofolio.

Unit 3, merupakan bagian dari perangkat penilaian pelajaran PKn, terutama dalam pengembangan penilaian afektif dan penilaian berbasis tiga domain. Penilaian ranah afektif ini terdiri atas lima instrumen yang diukur dalam ***mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan***, agama dan estetika yaitu 1. Sikap 2. minat 3. Konsep diri 4. Nilai dan 5. Moral. Ketiga instrumen yang terakhir inilah yang membedakan dengan mata pelajaran lain.

Unit 4, sebagai bagian yang tidak terpisahkan dalam proses pembelajaran terutama dalam hubungannya dengan interaksi antara guru dan peserta didik, yaitu pengembangan silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Di dalam unit ini juga dijelaskan contoh pengembangan silabus dan RPP PKn SD kelas rendah dan kelas tinggi dengan pengembangan model, pendekatan yang berbeda-beda agar pelaksanaan pembelajaran dapat diserap oleh peserta didik secara maksimal.

MODEL-MODEL PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN

Yayuk Mardiaty
Ign. Suhanto

2.1 Pendahuluan

Para mahasiswa BPJJ yang kami banggakan pada Unit 2 ini Anda akan diajak membahas tentang **pelaksanaan proses belajar dan pembelajaran PKn**, terutama yang terkait dengan penggunaan metode/pendekatan, media, dan penilaian menarik untuk didiskusikan. Pada kesempatan ini Anda diajak mencermati, mengkritisi dan mendiskusikan dengan teman, tutor atau siapapun yang berkepentingan untuk upaya peningkatan kualitas pembelajaran PKn.

Setelah selesai mencermati, mengkritisi dan mendiskusikan bagian ini, diharapkan Anda dapat menguasai model-model pembelajaran PKn. Secara khusus, diharapkan mampu:

- 1 Menjelaskan konsep model pembelajaran PKn
- 2 Menguraikan model pembelajaran PKn di kelas rendah
- 3 Mencermati contoh-contoh model pembelajaran PKn di kelas rendah
- 4 Mengembangkan model pembelajaran PKn di kelas tinggi
- 5 Menerapkan model pembelajaran PKn di kelas tinggi

Modul ini membahas kegiatan-kegiatan belajar sebagai berikut: 1) Model Pembelajaran PKn di Kelas Rendah; 2) Model Pembelajaran PKn di kelas tinggi. Untuk membantu Anda menguasai sekaligus mempraktekkan materi sebagaimana tercantum dalam tujuan di atas, maka dalam bahan ajar ini uraikan materi sesuai dengan topik dalam kegiatan belajar.

Selain itu, diberikan soal-soal latihan dan tugas-tugas yang harus Anda kerjakan; Rangkuman materi dan soal-soal formatif. Sedangkan untuk mengukur tingkat keberhasilan belajar dan penguasaan materi modul ini, Anda diajak mengerjakan soal-soal formatif.